

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Oleh : Purwo Adi Nugroho, S.Pd

Satuan Pendidikan : SDN Kedungjaran
Kelas / Semester : V / II
Tema / Subtema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita) / 1. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (2 menit)
 - Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar.
 - Kegiatan diawali dengan do'a dan cek presensi siswa
 - Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran kali ini.
2. Kegiatan Inti (6 menit)
 - Guru memberikan bacaan terkait materi yang dipelajari (daur air) (*Terlampir*)
 - Setelah membaca, siswa diberikan lembar kerja dan mengisi lembar kerja tersebut sesuai dengan bacaan yang telah dibaca dan arahan dari guru.
 - Guru meminta siswa untuk mengomunikasikan kembali materi yang telah dipelajari.
 - Guna menguatkan ingatan dan pemahaman, guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk menggambar daur air.
 - Guru memberikan LKS guna mengukur pemahaman siswa terkait materi yang sudah dipelajari.
3. Penutup (2 menit)
 - Guru memberikan umpan balik dan tindak lanjut terkait kegiatan pembelajaran.
 - Siswa membuat rangkuman dan simpulan terkait materi yang baru saja dipelajari dengan bimbingan guru.
 - Pembelajaran ditutup dengan doa.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Observasi (*Terlampir*)

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis (*Terlampir*)

Mengetahui
Kepala SDN Kedungjaran

Sragi, 5 Januari 2022
Guru Kelas V

CUNDRIASIH, S.Pd
NIP. 19640213 198405 2 002

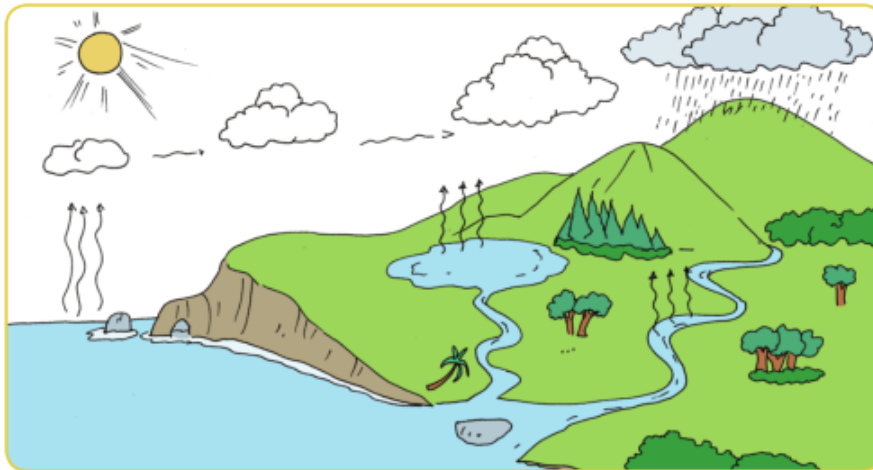
PURWO ADI N, S.Pd
NIP.

Lampiran 1

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

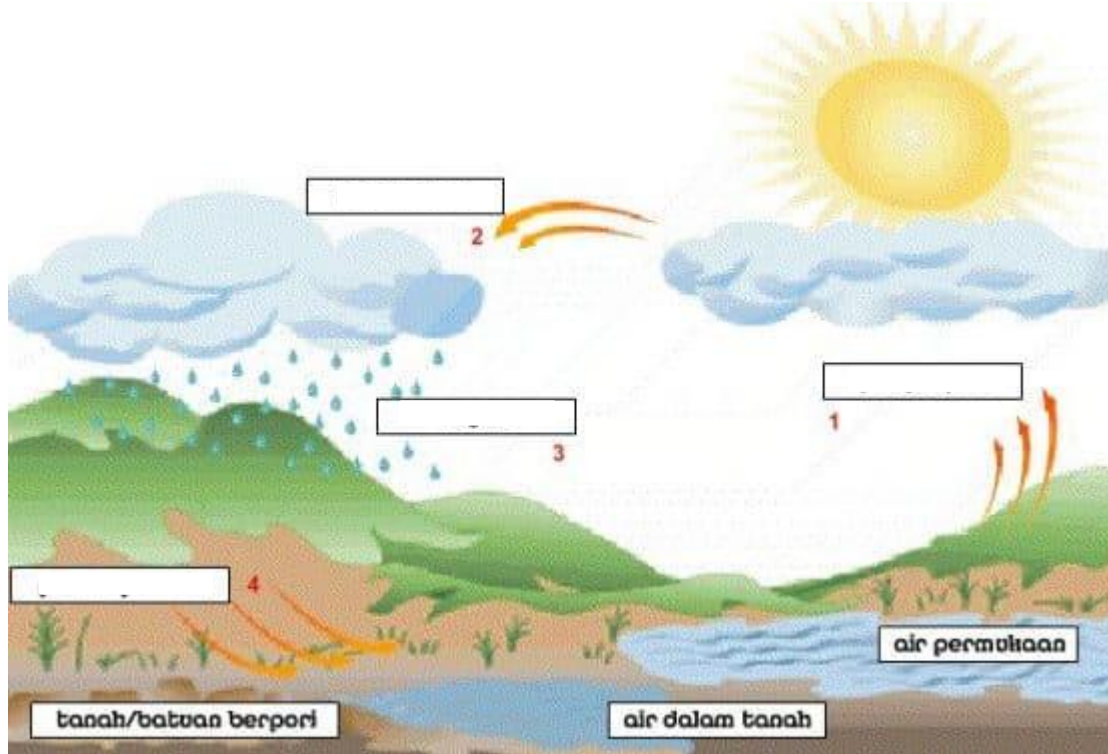
Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Lampiran 2

Lembar Kerja

Dikerjakan siswa secara Individu setelah membaca teks yang diberikan oleh guru.



Lampiran 3

Penskoran

1. Penilaian Sikap

Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Ket
		DS	KJ	PD	IT			
1								
2								
3								
4								
5								

Ket:

DS : Disiplin

KJ : Kerjasama

PD : Percaya Diri

IT : Ingin tahu

Catatan:

1. Kriteria Penilaian

Sangat Baik : 100

Baik : 75

Cukup : 50

Kurang : 25

2. Skor Maksimal = Jumlah tiap skor

3. Skor sikap = Jumlah skor : 4

4. Predikat penilaian

75 – 100 : A

50 – 74 : B

25 – 49 : C

0 – 24 : D

2. Penilaian Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa (tuliskan)

Lembar Kerja Siswa

Nama :

No / Kelas :

1. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditandai dengan huruf W dan Z merupakan proses ... dan proses ...

2. Peristiwa pengembunan ditandai dengan huruf...

3. Tuliskan urutan peristiwa daur air!

Pedoman Penskoran

- a. Soal nomor 1
 - Skor 30 = jika dijawab secara lengkap
 - Skor 15 = jika dijawab kurang lengkap
 - Skor 0 = jika tidak dijawab atau salah
- b. Soal nomor 2
 - Skor 20 = jika dijawab benar
 - Skor 0 = jika tidak dijawab atau salah
- c. Soal nomor 3
 - Skor 50 = jika dijawab lengkap dan penjelasan benar
 - Skor 40 = jika dijawab kurang lengkap dan penjelasan benar
 - Skor 30 = jika dijawab kurang lengkap dan sebagian penjelasan benar
 - Skor 20 = jika dijawab kurang lengkap dan tanpa penjelasan

Skor Maksimum : 100

Skor Minimum : 20